

## Abstrak

Fatimatus Zahrah, 2020. *Pendidikan Berbasis Nilai Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Keagamaan dalam Bentuk Pengajian di Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 1 Pamekasan*. Tesis. Program Magister Pendidikan Agama Islam Pascasarjana IAIN Madura. Pembimbing: Dr. H. Mohammad Kosim, M. Ag dan Dr. H. Nor Hasan, M.Ag.  
Kata kunci : Pendidikan Berbasis Nilai, Kegiatan Ekstrakurikuler Keagamaan, Pengajian

Kegiatan ekstrakurikuler merupakan kegiatan yang dilakukan di luar kelas dan di luar jam pelajaran (kurikulum) untuk menumbuhkembangkan potensi sumber daya manusia yang dimiliki peserta didik. Di SMAN 1 Pamekasan sebagian siswa sudah berperilaku positif dan patuh pada peraturan sekolah, misalnya: datang ke sekolah tepat waktu, rapi dalam berpakaian, melakukan shalat berjamaah, melakukan shalat dhuha dan sebagainya. Namun di samping itu ada juga dari sebagian siswa yang berperilaku menyimpang dari aturan sekolah, misalnya tidak melakukan shalat berjamaah, bersikap kurang sopan, membuang sampah sembarangan dan sebagainya. Oleh karena itu pihak sekolah menerapkan kegiatan ekstrakurikuler keagamaan salah satunya dalam bentuk pengajian. Kegiatan tersebut dilakukan sebagai salah satu usaha sekolah untuk merubah perilaku-perilaku menyimpang siswa menjadi perilaku yang positif.

Penelitian ini terdapat tiga fokus penelitian yang menjadi kajian pokok, yaitu: bagaimana pelaksanaan pendidikan berbasis nilai melalui kegiatan ekstrakurikuler keagamaan dalam bentuk pengajian di SMAN 1 Pamekasan?, apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam pendidikan berbasis nilai melalui kegiatan ekstrakurikuler keagamaan dalam bentuk pengajian di SMAN 1 Pamekasan?, dan bagaimana upaya dalam menghadapi hambatan pendidikan berbasis nilai melalui kegiatan ekstrakurikuler keagamaan dalam bentuk pengajian di SMAN 1 Pamekasan?.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian fenomenologis. Teknik pengumpulan data yang akan ditempuh dalam penelitian ini adalah wawancara, observasi dan dokumentasi, dengan teknik analisis menggunakan reduksi data, penyajian data, dan menarik kesimpulan/verifikasi. Pengecekan keabsahan datanya adalah dengan Perpanjangan keikutsertaan, meningkatkan ketekunan, dan triangulasi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pelaksanaan pendidikan berbasis nilai melalui kegiatan ekstrakurikuler keagamaan dalam bentuk pengajian di SMAN 1 Pamekasan terealisasi dengan baik. Ini terlihat dari kegiatan yang berbentuk ceramah dan tanya jawab ini diikuti oleh siswa dengan cukup antusias. Kegiatan ini dapat menjadi bagian dari proses pendidikan berbasis nilai juga dapat dilihat tujuannya yaitu untuk : a) meningkatkan keimanan dan ketaqwaan, b) memperdalam ilmu agama, c) menyambung silaturahmi, c) meningkatkan pengamalan ibadah siswa d) pembinaan karakter agar mereka menjadi anak-anak yang disiplin, taat, taqwa, tertib dan tawadhu'. Faktor pendukung dan penghambat dalam pendidikan berbasis nilai melalui kegiatan ekstrakurikuler keagamaan dalam bentuk pengajian di SMAN 1 Pamekasan. Faktor Pendukungnya adalah, a) tersedianya Sarana dan Prasarana , b) Antusiasme Para Siswa, c) Kerja Sama dan Dukungan dari Semua Pihak, d) Dukungan dari Orang Tua Siswa, e) Absensi dan Sanksi, f) Kemampuan agama siswa. Kemudian faktor Penghambatnya adalah, a) Rumah Siswa Jauh, b) Isi Materi yang Menoton dan kurang menarik, c) penyampaian materi yang tidak terjadwal, d) berbenturan dengan Kegaitan Lain. Dan Upaya dalam menghadapi hambatan pendidikan Berbasis Nilai Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Keagamaan dalam Bentuk Pengajian di SMAN 1 Pamekasan adalah : a) Sekolah sudah menyiapkan asrama bagi siswa-

siswi yang kebetulan rumahnya jauh, b) Materi ceramah yang akan disampaikan kepada siswa dalam pengajian diupayakan sesuai dengan materi agama yang ada di dalam kelas, c) diupayakan pembina dan pengurus rohis menyiapkan atau menjadwalkan materi apa yang harus disampaikan oleh guru, c) adanya upaya untuk meminimalisir terjadinya agenda yang bentrok antara tugas sekolah dengan pelaksanaan kegiatan ini, dan sanksi siswa yang tidak mengikuti kegiatan akan mendapat sanksi berupa tugas yakni tugasnya adalah menyetorkan hasil rangkuman materi yang disampaikan pada kegiatan yang ditinggalkan tersebut dengan cara menanyakannya kepada teman-temannya yang hadir.

## Abstract

Zahrah, Fatimatus. 2020. *Value-Based Education Through Religious Extracurricular Activities in the Form of Recitation in 1<sup>th</sup> Pamekasan State Senior High School*. Thesis. Graduate program of Islamic education of IAIN Madura, Advisor: Dr. H. Mohammad Kosim, M. Ag and Dr. H. Nor Hasan, M.Ag.

Keywords: Value-Based Education, Religious Extracurricular Activities, Recitation

Extracurricular activities are activities that are carried out outside the classroom and outside class hours (curriculum) to foster the potential of human resources owned by students. In 1<sup>th</sup> Pamekasan State Senior High School some students have behaved positively and are obedient to school rules, for example: coming to school on time, neatly dressed, praying in congregation, praying Duha and so on. But in addition there were also some students who behaved in deviations from the school rules, for example not praying in congregation, being rude, throwing away trash and so on. Therefore, the school implements religious extracurricular activities, one of which is in the form of recitation. The activity was carried out as one of the school's efforts to change deviant behavior of students into positive behavior.

This research has three main research focuses, namely: how is the implementation of value-based education through religious extracurricular activities in the form of teaching at 1<sup>th</sup> Pamekasan State Senior High School?, and how is the effort to face the obstacles of value-based education through religious extracurricular activities in the form of teaching at 1<sup>th</sup> Pamekasan State Senior High School ?.

This study uses a qualitative approach to the type of phenomenological research. Data collection techniques that will be taken in this study are interviews, observation and documentation, with analysis techniques using data reduction, data presentation, and drawing conclusions / verification. Checking the validity of the data is by extending participation, increasing perseverance, and triangulation.

The results of this study indicate that the implementation of value-based education through religious extracurricular activities in the form of teaching at 1<sup>th</sup> Pamekasan State Senior High School is well realized. This can be seen from the activities in the form of lectures and questions and answers followed by students with enthusiasm. This activity can be part of the value-based education process and can also be seen as aimed at: a) increasing faith and devotion, b) deepening religious knowledge, c) connecting *silaturrahmi*, c) increasing students' worship practices d) character building so that they become children- children who are disciplined, obedient, *taqwa*, orderly and *tawadhu'*. Supporting and inhibiting factors in value-based education through religious extracurricular activities in the form of teaching at 1<sup>th</sup> Pamekasan State Senior High School. Supporting Factors are, a) availability of Facilities and Infrastructure, b) Enthusiasm of Students, c) Cooperation and Support from All Parties, d) Support from Parents of Students, e) Absence and Sanctions, f) Religious ability of students. Then the inhibiting factors are, a) Distant Student Houses, b) Contents of Menoton material and less interesting, c) unscheduled delivery of material, d) collide with other activities. And the Efforts in dealing with Value-Based Educational Obstacles through Religious Extracurricular Activities in the Form of Recitation at 1<sup>th</sup> Pamekasan State Senior High School are: a) The school has prepared a dormitory for students who happen to be far away, b) The lecture material that will be delivered to students in the study is pursued in accordance with the teaching religious material in the classroom, c) the mentor coaches and caretakers prepare or schedule what material should be

delivered by the teacher, c) an effort to minimize the occurrence of a conflicting agenda between school work and the implementation of this activity, and sanctions for students who do not attend the activity will be sanctioned in the form of a task, that is, the task is to deposit the results of the summary of the material delivered at the activity left behind by asking it to friends present.

## ملخص البحث

فاطمة الزهراء. 2020. التعليم القائم على القيمة من خلال الأنشطة الدينية اللامنهجية في شكل المحاضرة الدينية في المدرسة الثانوية الحكومية 1 باميكاسان. رسالة الماجستير. مسقراطية الإسلامية تيلك دراسات العليا جامعة مادورا الإسلامية الحكومية. المشرف: الدكتور الحاج محمد قاسم الماجستير والدكتور الحاج نور حسن الماجستير.

الكلمات الرئيسية: التعليم القائم على القيمة ، الأنشطة الدينية اللامنهجية ، المحاضرة الدينية

الأنشطة اللامنهجية هي الأنشطة التي تتم خارج الفصول الدراسية وخارج ساعات الدرس (المناهج الدراسية) لتعزيز إمكانات الموارد البشرية التي يمتلكها الطلاب. في المدرسة الثانوية الحكومية 1 باميكاسان ، تصرف بعض الطلاب بشكل إيجابي وهم مطيعون لقواعد المدرسة ، على سبيل المثال: القدوم إلى المدرسة في الوقت المحدد ، وارتداء ملابس أنيقة ، وصلاة الجماعة ، وصلاة الضحى ، وما إلى ذلك. ولكن بالإضافة إلى ذلك ، كان هناك أيضًا بعض الطلاب الذين تصرفوا في انحرافات عن قواعد المدرسة ، على سبيل المثال عدم الصلاة في الجماعة ، والوقاحة ، ورمي القمامة وما إلى ذلك. لذلك ، تنفذ المدرسة الأنشطة الدينية اللامنهجية ، أحدها على شكل المحاضرة الدينية. تم تنفيذ النشاط كأحد جهود المدرسة لتغيير السلوك المنحرف للطلاب إلى سلوك إيجابي.

يركز هذا البحث على ثلاثة محاور بحث رئيسية ، وهي: كيف يتم تنفيذ التعليم القائم على القيمة من خلال الأنشطة الدينية اللامنهجية في شكل التدريس في المدرسة الثانوية الحكومية 1 باميكاسان؟ ، وكيف يتم الجهد لمواجهة عقبات التعليم القائم على القيمة من خلال الأنشطة الدينية اللامنهجية في شكل التدريس في المدرسة الثانوية الحكومية 1 باميكاسان؟.

تستخدم هذه الدراسة نهجًا نوعيًا لنوع البحث الظواهر. تقنيات جمع البيانات التي سيتم اتخاذها في هذه الدراسة هي المقابلات والملاحظة والتوثيق ، مع تقنيات التحليل باستخدام تقليل البيانات وعرض البيانات واستخلاص الاستنتاجات / التحقق. التحقق من صحة البيانات عن طريق توسيع المشاركة وزيادة المثابرة والتثليث.

تشير نتائج هذه الدراسة إلى أن تنفيذ التعليم القائم على القيمة من خلال الأنشطة الدينية اللامنهجية في شكل التدريس في المدرسة الثانوية الحكومية 1 باميكاسان قد تحقق بشكل جيد. ويمكن رؤية ذلك من خلال الأنشطة في شكل

محاضرات وأسئلة وأجوبة يتبعها الطلاب بحماس. يمكن أن يكون هذا النشاط جزءًا من عملية التعليم القائم على القيمة ويمكن أيضًا اعتباره يهدف إلى: (أ) زيادة الإيمان والتفاني ، (ب) تعميق المعرفة الدينية ، (ج) صلة الرحم ، (ج) زيادة ممارسات عبادة الطلاب (د) بناء الشخصية حتى يصبحوا أطفالاً- الأطفال المنضبطون ، المطيعون ، التقوى ، النظامون ، والتوعد. دعم وكبح العوامل في التعليم القائم على القيمة من خلال الأنشطة الدينية اللامنهجية في شكل التدريس في المدرسة الثانوية الحكومية 1 باميكاسان. العوامل الداعمة هي ، (أ) توفر المرافق والبنية التحتية ، (ب) حماس الطلاب ، (ج) التعاون والدعم من جميع الأطراف ، (د) الدعم من أولياء أمور الطلاب ، (هـ) الغياب والعقوبات ، (و) القدرة الدينية للطلاب. ثم تكون العوامل المثبطة ، (أ) بيوت الطلاب البعيدة ، (ب) محتويات مواد مینوتون وأقل إثارة للاهتمام ، (ج) التسليم غير المجدول للمواد ، (د) تصادم مع الأنشطة الأخرى. والجهود المبذولة في التعامل مع العوائق التعليمية القائمة على القيمة من خلال الأنشطة الدينية اللامنهجية في شكل المحاضرة الدينية في المدرسة الثانوية الحكومية 1 باميكاسان هي: (أ) أعدت المدرسة عنبر للطلاب الذين تصادف أنهم بعيدون ، (ب) يتم متابعة مادة المحاضرة التي سيتم تسليمها للطلاب في الدراسة وفقاً للتدريس المواد الدينية في الفصول الدراسية ، (ج) يقوم المدربون المشرفون ومقدمو الرعاية بإعداد أو تحديد المواد التي يجب أن يقدمها المعلم ، (ج) جهد لتقليل حدوث جدول أعمال متضارب بين العمل المدرسي وتنفيذ هذا النشاط ، وفرض عقوبات على الطلاب الذين لا يحضرون سيتم معاقبة النشاط في شكل مهمة ، أي أن المهمة هي إيداع نتائج ملخص المواد التي تم تسليمها في النشاط الذي تركته من خلال سؤاله للأصدقاء الحاضرين.